

**PEMBINAAN RESIDIVIS ANAK DITINJAU DARI PERSPEKTIF
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DIMENSI SOSIO KULTURAL**
(Studi Kasus Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Banda Aceh)

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Kewarganegaraan*



Oleh:

Zakiatul Ula

(1802746)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

Zakiatul Ula, 2021.

PEMBINAAN RESIDIVIS ANAK DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DIMENSI SOSIO KULTURAL (Studi Kasus Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Banda Aceh)

Universitar Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PEMBINAAN RESIDIVIS ANAK DITINJAU DARI PERSPEKTIF
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DIMENSI SOSIO KULTURAL**
(Studi Kasus Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Banda Aceh)

Oleh
Zakiatul Ula
S.Pd Universitas Syiah Kuala, 2016

**Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Kewarganegaraan**

© Zakiatul Ula
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021

**Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.**

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

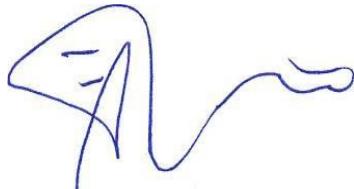
PEMBINAAN RESIDIVIS ANAK DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DIMENSI SOSIO KULTURAL

(Studi Kasus Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Banda Aceh)

ZAKIATUL ULA

1802746

Disetujui dan disahkan oleh Pengaji,
Pembimbing I,



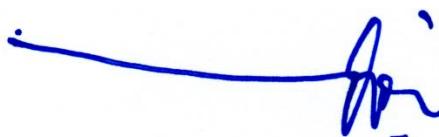
Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed
19630820 198803 1 001

Pembimbing II,



Dr. Susan Fitriasari, M.Pd.
NIP. 19820730 200912 2 004

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor,
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.
NIP.19690929 199402 1 001

Tesis telah diuji tahap II pada

Hari/Tanggal

: Senin, 23 Agustus 2021

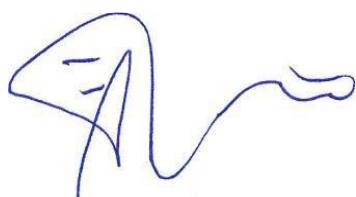
Tempat

: Via Zoom

Penguji Tesis

Penguji I

:



Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed

NIP. 19630820 198803 1 001

Penguji II

:



Dr. Susan Fitriasari, M.Pd.

NIP. 19820730 200912 2 004

Penguji III

:



Dr. Muhammad Halimi, M.Pd

NIP. 19580605 198803 1 001

Penguji IV

:



Dr. Prayoga Bestari, M.Si.

NIP. 19750414 200501 1 001

Zakiyatul Ula, 2021.

PEMBINAAN RESIDIVIS ANAK DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DIMENSI SOSIO KULTURAL (Studi Kasus Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Banda Aceh)

Universitar Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Zakiatul Ula (2018). “Pembinaan Residivis Anak Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Dimensi Sosio Kultural (Studi Kasus Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Banda Aceh)”.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses pembinaan kepribadian dan kemandirian terhadap residivis Andik Pas ditinjau dari perspektif PKn dimensi sosio kultural. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Studi ini melibatkan Andik Pas non-residivis dan Andik Pas Residivis, Pembina dan Pengajar di LPKA Klas II Banda Aceh sebagai partisipan. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembinaan residivis Andik Pas di LPKA ditinjau dari perspektif PKn dimensi sosio kultural dilakukan melalui pembinaan kepribadian dan kemandirian telah dilaksanakan dengan cukup baik sesuai dengan Keputusan Menteri Kehakiman RI No: M.02-PK.04.10 Tahun 1990 Tentang Pola Pembinaan Narapidana, namun dalam pelaksanaannya tidak ada perbedaan proses pembinaan terhadap Andik Pas residivis dengan non-residivis. Selanjutnya dampak dari pembinaan adalah tercapainya tujuan dari PKn dimensi sosio kultural yaitu membentuk warga negara yang baik (perubahan sikap Andik Pas yang lebih sopan dan santun, mandiri, jujur, disiplin, taat terhadap peraturan, menghargai dan menghormati orang lain, serta memiliki tekad kuat untuk menjadi manusia yang lebih baik). Adapun yang menjadi penghambat dalam proses pembinaan adalah sarana dan prasarana, Andik Pas itu sendiri (Anak Didik Pemasyarakatan), faktor *double job* antara pembina dan pengajar, serta keluarga Andik Pas.

Kata Kunci: Pembinaan, Residivis, Andik Pas, Pendidikan Kewarganegaraan dimensi sosio kultural.

ABSTRACT

Zakiatul Ula (2018). “*Child Recidivist Development From the Perspective of Socio-Cultural Citizenship Education (Case Study at the Class II Juvenil Detention Center Banda Aceh)*”.

This study aims to obtain a comprehensive description of the process of developing personality and independence for Andik Pas recidivist from the perspective of Civics in the socio-cultural dimension. This research uses a qualitative approach with a case study method. Then, the data were obtained through observation, interviews and documentation studies. This study involved Andik Pas non-recidivist and Andik Pas Residivis, coaches and instructors at LPKA Class II Banda Aceh as participants. Based on the analysis of the research data, it can be concluded that the development of Andik Pas recidivist at LPKA in terms of the perspective of Civics on the socio-cultural dimension is carried out through personality and independence development has been implemented quite well in accordance with the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No: M.02-PK.04.10 of 1990 Regarding the Pattern of Convict Guidance, but in its implementation there is no difference in the coaching process for Andik Pas recidivist and non-recidivist. Furthermore, the impact of coaching is the achievement of the goals of Civics in the socio-cultural dimension, namely forming good citizens (changes in Andik Pas' attitude to be more polite and courteous, independent, honest, disciplined, obedient to regulations, respecting and respecting others, and having a strong determination to become a better human being). As for the obstacles in the coaching process are the facilities and infrastructure, Andik Pas itself (Penitentiary Students), the double job factor between the coaches and teachers, and Andik Pas's family.

Keyword: Coaching, Residivic, Andik Pas, Civic Education.

Sidenote:

Andik Pas (Anak didik pemasarakatan): *Juvenil delinquent/ under age inmate/ prisoners.*
LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak): *Juvenil detention center.*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Kajian Tentang Pembinaan	12
2.1.1 Pembinaan	12
2.1.2 Tahapan dalam Pembinaan	15
2.1.3 Faktor-faktor Keberhasilan Pembinaan	16
2.1.4 Kaitan Pembinaan dengan proses Pendidikan Kewarganegaraan dalam dimensi social kultural	17
2.2 Pengertian Anak Didik Pemasyarakatan	19
2.2.1 Kajian tentang Psikologi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak	19
2.2.2 Kenakalan Remaja	24
2.2.3 Anak Didik Pemasyarakatan (Andik Pas)	28
2.2.4 Residivis	30

Zakiyatul Ula, 2021.

*PEMBINAAN RESIDIVIS ANAK DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DIMENSI SOSIO
KULTURAL (Studi Kasus Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Banda Aceh)*

Universitar Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.3 Tinjauan Tentang Pendidikan Kewarganegaraan dalam Dimensi Sosio Kultural	32
2.3.1 Komponen Utama Pengembangan warga Negara	43
2.3.2 LPKA sebagai Sistem Sosial	53
2.3.3 LPKA sebagai Lembaga Pendidikan Kewarganegaraan	54
2.4 Lembaga Pembinaan Khusus Anak	57
2.4.1 Tujuan Pemidanaan Anak	57
2.4.2 Tujuan Pemidanaan dalam Sistem Peradilan Indonesia	59
2.4.3 Klasifikasi Lembaga Pemasyarakatan dan LPKA	65
2.4.4 Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Banda Aceh	69
2.5 Penelitian Terdahulu	71
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	72
3.2 Lokasi Penelitian.....	73
3.3 Partisipan Penelitian	77
3.4 Instrumen Penelitian	79
3.5 Teknik Pengumpulan Data	95
3.6 Teknik Analisis Data	96
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	99
4.1.1 Gambaran Umum LPKA Klas II Banda Aceh	99
4.1.2 Dasar Hukum	101
4.1.3 Pembinaan residivis Andik Pas oleh LPKA ditinjau dari Perspektif PKn Domain Sosio kultural	101
4.1.4 Dampak pembinaan residivis Andik Pas di LPKA ditinjau dari Perspektif PKn Domain Sosio kultural	112
4.1.5 Faktor pendukung dan penghambat pembinaan residivis bagi Andik Pas	118
4.2 Pembahasan	125
4.2.1 Pembinaan residivis Andik Pas oleh LPKA ditinjau dari Perspektif PKn Domain Sosio kultural	125
4.2.2 Dampak pembinaan residivis Andik Pas di LPKA ditinjau dari	

Perspektif PKn Domain Sosio kultural	137
4.2.3 Faktor pendukung dan penghambat pembinaan residivis bagi Andik Pas	161
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	171
5.2 Implikasi	175
5.3 Rekomendasi.....	176
DAFTAR PUSTAKA 179	
LAMPIRAN	191

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdul Syani. (1987). *Sosiologis Kriminalitas*. Bandung. Remaja Karya.
- Al-Muchtar, S.A. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandir.
- Al-Qaradhawi, Y. (2010). *Tasawuf, Kunci Asukses Membuka Pintu Rezeki*, terjemahan Andul Aziz Darji. Jakarta Timur: Zaituna.
- Anwar & Adang. (2010). *Kriminologi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Branson, M.S. (Eds). (1999). *Belajar civic education dari Amerika*. (Terjemahan Syarifudin, dkk) Yogyakarta: Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS) dan The Asia Foundation (TAF).
- Cervone, D. & Pervin, L. (2011). *Personality: Theory and Research*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Craswell, J.W. (2017). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Craswell, J.W. (2015). *Riset Pendidikan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi, Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cohen, B.J. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Erasmus, A.T.N. (2015). *Pemidanaan Anak Dalam Rancangan KUHP*. Jakarta: Institute For Criminal Justice Reform.
- Erikson, Erik. (1994). *Psychoanalyst Who Reshaped Views of Human Growth, Dies*. New York Times.
- Friedmann, J. (1992). *Empowerment: The Politics of Alternative Development*. New York: John Wiley & Son.

Zakiatul Ula, 2021.

PEMBINAAN RESIDIVIS ANAK DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DIMENSI SOSIO KULTURAL (Studi Kasus Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Banda Aceh)

Universitar Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Hapsari, I. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.
- Harsono, C.I. (1995). *Sistem Baru Pembinaan Narapidana*. Jakarta: Djambatan.
- Hamzah, Andi. 1993. *Suatu Tujuan Ringkas Sistem Pemidanaan di Indonesia*. Jakarta : Akademika Pressindo.
- Jarvis, Matt. (2011). *Teori-teori Psikologi*, cetakan X. Bandung: Nusa Media.
- Kalidjernih, F. K. (2010). *Kamus Studi Kewarganegaraan: Perspektif Sosiologi dan Politikal*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Makarao, Mohammad Taufik, dkk. (2013). *Hukum Perlindungan Anak dan Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Miles, M. & Huberman, A. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Mohd. Surya. (2003). *Psikologi Pengajaran dan Pembelajaran*, cetakan II. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.
- Nurulaen, Y. (2012). *Lembaga Pemasyarakatan, Masalah Dan Solusi: Perspektif Sosiologi Islam*. Bandung: Penerbit Marja.
- Nasution. (1987). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Naturalistik*. Bandung: Tarsito.
- Per-Olof, H.W. (2019). *Explaining Crime As Moral Actions*. Handbooks Of Sociology And Social Research, DOI 10.1007/978-1-4419-6896-8_12.
- Pasya, G.K. (2013). *Teori Sosiologi Modern*. Bandung: Rizqi Press
- Pengertian Konstruksi, <https://www.scribd.com>
- Partanto, P. & Barry, M.D. (2001). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: PT Arkala
- Parson, T. (1991). *The Social System*. England: Taylor & Francis e-Library.

Reksodiputro, Marjono, 1997, *Reformasi Sistem Pemasyarakatan*, Jakarta : Universitas Indonesia.

Ritzer, G. (2004) *Edisis Terbaru Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Sambas, N. (2010). *Pembaruan Dalam Sistem Pinada Anak Di Indonesia*. Yogyakatra: Graha Ilmu.

Setiady, Tholib. 2010. Pokok-pokok hukum penitensier Indonesia. Bandung: alfabeta

Soetodjo, W. (2010). *Hukum Pidana Anak*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sprinthall, N. & Collins, W. (1995). *Adolescent Psychology a Developmental View*. Boston: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.

Sujatno, A. (2004), *Sistem Pemasyarakatan Indonesia Membangun Manusia Mandiri*, Jakarta: Direktorat Jendral Pemasyarakatan, Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sudarsono. (2012). *Kenakalan Remaja: Prevensi, Rehabilitasi, Dan Resosialisasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suparno, P. (2003). *Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, cetakan I. Yogyakarta:Kanisius.

Suprapto, T. (2009) *Pengantar Teori dan manajemen komunikasi*. Yogyakarta: MedPress.

Tudor, S.L. (2013). Formal – non-formal – informal in education. *Procedia – social and behavioral sciences*, 76. 821-826. <http://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.04.213>.

Ubaedillah, A & Abdul R, (2008) *Pendidikan Kewarganegaraan, Demokrasi , Hak Asasi Manusia Dan Masyarakat Madani*, Indonesian Center For Civic Education (ICCE), Jakarta: Kencana Prenada Media.

Wahab, A.A. & Sapriya. (2011). *Teori Dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.

Winataputra, U.S. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan: Refleksi Historis Epistemologis Dan Rekonstruksi Untuk Masa Depan*. Bandung. Online: http://repository.ut.ac.id/6032/1/2013_142.pdf

Winataputra, U.S. & Budimansyah, D. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Internasional (Konteks, Teori, Dan Profil Pembelajaran)*. Bandung: Widya Aksara Press.

Yusuf, Syamsu. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Qardhawi, Y. (2014). Problematika Rekonstruksi Ushul Fiqih, , Al-Fiqh Al-Islâmî bayn Al-Ashâlah wa At – Tajdîd Tasikmalaya

Yunatha. G.E.A. (2010). *Analisis Pelaksanaan Rekontruksi Dalam Proses Penyidikan Guna Mengungkap Pemenuhan Unsur Delik Pencurian Dengan Kekerasan*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sumber Artikel, Jurnal Dan Prosiding:

Alifah, A.M., Prihartanti, N., & Rosyidi, I. (2015). Dinamika Psikologis Narapidana Anak Pelaku Pembunuhan: Studi Kasus Di Lapas Anak Kutoarjo. *Jurnal Indigenous*, 13(2), 9-18. Issn: 0854-2880.

Aulia, S.S. & Arpannudin, I. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Lingkup Sosio-Kultural Pendidikan Non-Formal. *Jurnal Civic Education*, 3(1).
<http://ejournal.unima.ac.id/index.php/jce/article/view/902/0>

Aldeguer, S.P. (2015). Developing A Musical Workshop With Young Inmates At Rehabilitation And Reintegration Centers. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 191, 668 – 672. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.511>

Alakija, W. (1984). Juvenile Delinquency In Bendel State, Nigeria. *The Society Of Community Medicine*, 98(1), 33-37. [https://doi.org/10.1016/S0033-3506\(84\)80057-8](https://doi.org/10.1016/S0033-3506(84)80057-8)

Azriadi. (2011). Pelaksanaan Pemidanaan Narapidana Residivis Berdasarkan Prinsip Pemasyarakatan Di lembaga Pemasyarakatan Kelas II.A Biaro (Tinjauan mengenai Prinsip Pemasyarakatan Tentang Perlindungan Negara), Artikel, Program Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Andalas, Padang, 2011, 13.
http://repository.unand.ac.id/17134/1/THESIS_AZRIADI.pdf

- Barr, H. (1998). Citizenship Education Without A Textbook. *Children's Social And Economics Education*, 3(1), 28-35. <https://doi.org/10.2304?csee.1998.3.1.28>
- Balafoutasa, L., Gallegob, A.G., Georgantzisb, N., Lopeza, T.J., & Mitrokostasd, E. (2019). Rehabilitation And Social Behavior: Experiments In Prison. *Games And Economic Behavior* 119, 148–171. <https://doi.org/10.1016/j.geb.2019.10.009>
- Brown, E.J. (2017). Practitioner Perspectives On Learning For Social Change Through Non-Formal Global Citizenship Education. *Education, Citizenship And Social Justice*, 13(1), 81–97. DOI: 10.1177/1746197917723629
- Cochran, J.C. & Mears, D.P. (2013). Social Isolation And Inmate Behavior: A Conceptual Framework For Theorizing Prison Visitation And Guiding And Assessing Research. *Journal Of Criminal Justice*, 41, 252–261. <https://doi.org/10.1016/j.jcrimjus.2013.05.001>
- Clinkinbeard, S.S., Barnum, T.C. & Rhodes, T.N. (2017). The Other Side Of The Coin: Exploring The Effects Of Adolescent Delinquency On Young Adult Self-Control. *Journal Of Criminal Justice*, 56, 86-97. <https://doi.org/10.1016/j.jcrimjus.2017.08.001>
- Davidson, B. & Arad. (2005). Observed Violence, Abuse, And Risk Behaviors In Juvenile Correctional Facilities: Comparison Of Inmate And Staff Reports. *Children And Youth Services Review*, 27(5), 547– 559. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2004.11.013>
- Dennison, S. & Benoit L. (2011). Developmental factors in adolescent child sexual offenders a comparison of nonrepeat and repeat sexual offenders. Griffith University.
- Diaz, A., Belena, A., & Maria Jose Baguena. (1994). The Role Of Gender In Juvenile Delinquency: Personality And Intelligence. *Gender And Juvenile Delinquency*, 16(2), 309-314. [Https://Doi.Org/10.1016/0191-8869\(94\)90167-8](Https://Doi.Org/10.1016/0191-8869(94)90167-8)
- Fitriani, W. & Hastuti, D. (2016). Pengaruh Kelekatan Remaja Dengan Ibu, Ayah, Dan Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung. Departemen Ilmu Keluarga Dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor: *Jur. Ilm. Kel. & Kons*, 9(3), 206-217. ISSN : 1907 – 6037 E-ISSN : 2502 – 3594.

Harahap, I.S. (2016). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Kejahatan Seksual Dalam Perspektif Hukum Progresif. *23(1)*, 37-47. DOI: 10.18196/jmh.2015.0066.37-47

Hanson, R.K. (2000) Will They Do It Again? Predicting Sex-Offense Recidivism. *Current Directions In Psychological Science*, 9(3), 106-109. <https://doi.org/10.1111%2F1467-8721.00071>

Haidan & Santoso, E. (2016). The Prisoners' Rights Protection In Indonesia Law System Of Justice. *International Journal Of Nusantara Islam*, 4(1), 63-78. <https://doi.org/10.15575/ijni.v4i1.1185>

Hendriani, S., Soni, A., & Nulhaqim. (2008). Pengaruh Pelatihan Dan Peminaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT, (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai. *Jurnal Kependudukan Padjajaran*, Vol. 10, 158.

Ismawati, S. (2013). Upaya Perlindungan Hak Asasi Dalam Pembinaan Narapidana Anak (Studi Di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Anak Pontianak. *Masalah Masalah Hukum*, 42(3), 405-415. <https://doi.org/10.14710/mmh.42.3.2013.405-415>

Ismail, Z.M. & Rahman, N.S.N.A. (2012). School Violence And Juvenile Delinquency In Malaysia: A Comparative Analysis Between Western Perspectives And Islamic Perspectives. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 69,1512 – 1521. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.12.093>

Iqrak, Yogo. 2011. Identifikasi Faktor Determinan Residivisme. *Journal: Jurnal Kriminologi Indonesia*. Vol. 7. No.III. Hal:355 – 366.

Izma, T & Kesuma, V.Y. (2019). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun karakter bangsa. Wahana didaktika vol 17 No. 1 Januari 2019: 84-92.

Jiménez, E.G. & García, R.L. (2014). Identity Of The Inmate And New Spaces Of Re-Socialization After Leaving The Correctional Institution. *Procedia - Social And Behavioral Sciences* 132, 351 – 356. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.321>

Jhon, R. & Lott, J.R. (1987). Juvenile Delinquency And Education: A Comparison Of Public And Private Provision. *International Review Of Law And Economics*, 7(2), 163-175.
[https://doi.org/10.1016/0144-8188\(87\)90018-4](https://doi.org/10.1016/0144-8188(87)90018-4)

Kountouri, O.S. & Hatzitoffi, P. (2016). Brief Report: Past, Present, Emergent And Future Identities Of Young Inmates. *Journal Of Adolescence* 47, 119-124.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2015.10.022>

Kirschbaum, K.M., Grigoleit, L., Hess, C.I., Madea, B., & Musshoff, F. (2013). Illegal Drugs And Delinquency. *Forensic Science International* 226, 230–234.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.forsciint.2013.01.031>

Lelha, K. E. (2018). Pembinaan Pada Anak Kasus Kekerasan Seksual (Studi Kasus di LPKA Blitar Kelas I). <http://etheses.uin-malang.ac.id/15693/1/14410170.pdf>

Lubis, E.Z. (2017). Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 9(2), 141-150.
<https://doi.org/10.24114/jipiis.v9i2.8242.g6930>

Lau, S. & Leung, K. (1992). Self-Concept, Delinquency, Relations With Parents And School And Chinese Adolescents' Perception Of Personal Control. *Person. individ. Diff.*, 13(5), 616-622. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(92\)90203-2](https://doi.org/10.1016/0191-8869(92)90203-2)

Li, H. & Tan, C. (2017). Chinese Teachers' Perceptions Of The 'Good Citizen': A Personally-Responsible Citizen. *Journal Of Moral Education*, 46(1), 34–45.
<Http://Dx.Doi.Org/10.1080/03057240.2016.1277341>

Moran, D. (2013). Carceral Geography And The Spatialities Of Prison Visiting: Visitation, Recidivism, And Hyperincarceration. *Environment And Planning D: Society And Space*, 31, 174 – 190. *Doi:10.1068/D18811*.

Meba, B., Ismansyah., & Zurnetti, A. (2019). Law Enforcement For Sexual Abuse Committed By Children Against Children (Study At Prosecutor Office In Pesisir Selatan District). *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding (IJMMU)*, 6(5), 1005-1014. <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v6i5.1156>

Meyersa, T.J., Wright, K.A., Young, J.T.N., & Tasca, M. (2017). Social Support From Outside The Walls: Examining The Role Of Relationship Dynamics Among Inmates And Visitors. *Journal Of Criminal Justice*, 52, 57–67. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jcrimjus.2017.07.012>

Narsidi & Wuraji. (2001). Implementasi Program Pembinaan Napi Di Lapas Klas II A Metro. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi*, 3(4), 80-90. <https://doi.org/10.21831/pep.v3i4.2079>

Putra, M.Y., Gustianti, D., & Firganefi. (2017). Pelaksanaan Pembinaan Terhadap Residivis Anak Pelaku Tindak Pidana (Studi Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandar Lampung). *Jurnal Bagian Hukum Pidana*, 5 (2), 1-15. <https://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/pidana/article/view/838>

Pasalbessy, J.D. (2010). Dampak Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Serta Solusinya. *Jurnal Sasi*, 16(3), 8-13. http://www.academia.edu/download/36933230/jsasi2010_16_3_2_pasalbessy.pdf

Rochmah, K.U., & Nuqul, F.L. (2015). Dinamika Psikologis Anak Pelaku Kejahatan Seksual. *Journal: Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(1), 89-102. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/view/245>

Renner, W. (1984). Juvenile Delinquency In An Austrian Sample Of Foster-Children Without A Father Substitute: Review Of The Literature And Some Findings. *Person. in drard. Diff*, 5(5), 587-589. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(84\)90033-3](https://doi.org/10.1016/0191-8869(84)90033-3)

Sambas, N., Syawali, H., & Suhardiman, E.D. (2016). Pendidikan Berbasis Budi Perkerti Terhadap Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Klas II Bandung. Fakultas Hukum, Universitas Islam Bandung: *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi dan Humaniora*, 6(1), 565-576. ISSN2089-3590/EISSN 2303-2472 565.

Schutt, B.G. (2000). Community Based Education. *Scholl Community Journal*, 10(1), 121-126. <http://doi.org/10.1097/00000446-196711000-00026>.

- Siddiq, S.A. (2015). Pemenuhan Hak Narapidana Anak Dalam Mendapatkan Pendidikan Dan Pelatihan. *Pandecta, Legal Officer P.T. Bank Republik Indonesia, Indonesia*, 10(1), 71-90. Permalink/DOI <Http://Dx.Doi.Org/10.15294/Pandecta.V9i1>.
- Suharto, T. (2005), Konsep Dasar Pendidikan Berbasis Masyarakat. *Cakrawala Pendidikan XXIV*(3), 323-346. <http://eprints.uny.ac.id/378/1/A01-toto.pdf>
- Susanto, B. H. (2007). *Kepemimpinan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Nonformal (Studi Multikasus pada Tiga Sanggar Kegiatan Belajar (SKB): SKB Kota Malang, SKB Kabupaten Situbondo dan SKB Kabupaten Bondowoso)*. Universitas Negeri Malang, Program Studi Manajemen Pendidikan.
- Suparman, A. (2010). Pendidikan Hukum Kritis Pada Anak Konflik Hukum (Studi Kasus Di Rutan Kebon Waru Bandung). *Jurnal Wawasan Hukum*, 23(2), 198-206. <http://dx.doi.org/10.25072/jwy.v23i2.12>
- Supriyoko, K. (2003). Sistem Pendidikan Nasional dan Peran Budaya Dalam Pembangunan Berkelanjutan. In *Seminar Pembangunan Hukum Nasional VIII*. Denpasar.
- Sherretts, N., Boduszek, D., Debowska, A., & Willmott, D. (2017). Comparison Of Murderers With Recidivists And First Time Incarcerated Offenders From U.S. Prisons On Psychopathy And Identity As A Criminal: An Exploratory Analysis. *Journal Of Criminal Justice*, 51(4), 89-92. . <https://doi.org/10.1016/j.jcrimjus.2017.03.002>.
- Schaefera, D.R., Bouchardb, M., Younga, J.T.N., & Kreager, D.A. (2017). Friends In Locked Places: An Investigation Of Prison Inmate Network structure. *Social Networks*, 51(16). <https://doi.org/10.1016/j.socnet.2016.12.006>
- Tampubolon, E.L. (2017). Efektivitas Pembinaan Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Pekanbaru. *Journal: Jom Visip*, 4(1), 1-14. <https://www.neliti.com/publications/123302/efektivitas-pembinaan-narapidana-anak-di-lembaga-pembinaan-khusus-anak-lpka-peka>
- Utama, M.G. & Dewi, D.K. (2015). Life History Proses Perubahan Diri Mantan Narapidana Residivis. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 6(1), 18-33, ISSN: 2087-1708. <http://dx.doi.org/10.26740/jptt.v6n1.p18-34>

Zakiyatul Ula, 2021.

PEMBINAAN RESIDIVIS ANAK DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DIMENSI SOSIO KULTURAL (Studi Kasus Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Banda Aceh)

Universitar Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Vermeiren, R., Schwab-Stone, M., Ruchkin, R., Clippele, A.D., & Deboutte, D. (2002). Predicting Recidivism In Delinquent Adolescents From Psychological And Psychiatric Assessment. *Comprehensive Psychiatry*, 43(2), 142-149. <https://doi.org/10.1053/comp.2002.30809>

Vaughn, M.S. (1996). Prison Civil Liability For Inmate-Against-Inmate Assault And Breakdown/Disorganization Theory. *Journal Of Criminal Justice*, 24(2), 139-152. [https://doi.org/10.1016/0047-2352\(95\)00061-5](https://doi.org/10.1016/0047-2352(95)00061-5)

Washington, Ellis. (2010). The Delinquencies Of Juvenile Law: A Natural Law Analysis. *Juridica*, 2, 25-52. <https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=240315>

Welsh, B.C., Zane, N.S., & Rocque, M. (2017). Delinquency Prevention For Individual Change: Richard Clarke Cabot And The Making Of The Cambridge-Somerville Youth Study. *Journal Of Criminal Justice*, 52, 79-89. <https://doi.org/10.1016/j.jcrimjus.2017.08.006>

Winataputra, U.S. (2001). Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Sistemik Pendidikan Demokrasi, Suatu Kajian dalam Konteks Pendidikan IPS.

Xinghua, G. (2008). Why Do We Obey The Law? A Comparative Study Of Legal Awareness Among U.S. And Chinese Citizens. *Chinese Sociology*, 41(2), 7-40. DOI 10.2753/CSA0009-4625410201

Yanuar, F.W. (2017). Model Penanganan Anak Berkonflik Hukum. *Journal: Informasi*, 12(3). 41-49. <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/view/974>

Yasunaga, M. (2014). *Non-Formal Education As A Menas To Meet Learning Needs Of Out-Of-School Children An Adolencents*.

Peraturan Perundang-undangan:

Keputusan Dirjen Dikti Nomor 267/Dikti/2000

Peraturan Menteri Hukum Dan HAM Nomor 18 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 1999 Tentang Pembinaan Dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan

Surat Keputusan Kepala Direktorat Pemasyarakatan No. K.P. 10.13/3/1

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Permasarakatan.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1994 Tentang Pengadilan Anak.

Sumber Internet:

Detik.news.com. 2019. Tujuh remaja di Banda Aceh mengeroyok rekan bermainnya hingga tewas (Online): <https://news.detik.com/berita/d-4665778/tujuh-remaja-di-aceh-keroyok-rekannya-hingga-tewas>

Liputan6.com. 2015. Siswi Kelas 6 SD di Aceh Meninggal Diduga Dikeroyok Teman Kelas (Online): <https://www.liputan6.com/news/read/2328202/siswi-kelas-6-sd-di-aceh-meninggal-diduga-dikeroyok-teman-kelas>

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). 2019. Ada 3849 Pengaduan Kasus Anak Pada Tahun 2017. (Online) Diakses dari: <Https://Www.Kpai.Go.Id/Berita/Kpai-Ada-3849-Pengaduan-Kasus-Anak-Pada-Tahun-2017>

Kompas.Com. 2019. Kasus Anak Berhadapan Dengan Hukum Tertinggi Didominasi Kejahatan Seksual. (Online) Diakses dari: <Https://Nasional.Kompas.Com/Read/2019/01/08/19381211/Kasus-Anak-Berhadapan-Dengan-Hukum-Tertinggi-Didominasi-Kejahatan-Seksual>